

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiasaan berbahasa santun pada sangat penting untuk dilakukan. Seiring dengan hal tersebut, pembiasaan berbahasa secara santun ini dapat menunjang karakter komunikatif/bersahabat. Melalui karakter komunikatif tersebut berarti siswa mampu menguasai target pendidikan karakter yang diterapkan oleh pemerintah. Melalui itu pula, kebiasaan berbahasa yang tidak santun dapat mengurangi bahkan mencegah generasi bangsa untuk saling mencaci dan menyebarkan isu-isu yang tidak benar. Kesantunan berbahasa siswa nanti juga akan mendukung perilaku-perilaku siswa yang sesuai dengan harapan bangsa dan negara.

Pembelajaran kesantunan berbahasa Indonesia berdasarkan teori Leech dapat dianalisis berdasarkan pematuhan dan pelanggaran yang dilakukan peserta tutur. Adapun pematuhan kesantunan berbahasa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ini terdapat tiga maksim. Diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, dan maksim pemufakatan. Sedangkan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa MTs Darul Huda terdapat lima maksim. Diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian.

Selain pematuhan dan pelanggaran tersebut, guru tentu perlu melakukan strategi pembelajaran kesantunan berbahasa yang tepat. Berdasarkan penelitian, guru di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar menerapkan metode teguran. Dengan

metode ini. pembelajaran kesantunan berbahasa diterapkan pelan-pelan baik dalam pelajaran maupun di luar pelajaran. Tujuannya tentu untuk membiasakan siswa agar terbiasa untuk berbahasa secara sopan baik dengan guru maupun dengan sesama temannya.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih kurang sempurna. Untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya. Melihat perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, peneliti yakin bahwa hasil penelitian kebahasaan ini dapat berkembang demi menciptakan generasi yang berkualitas.